

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
NOVEL *CINTA DI UJUNG SAJADAH* KARYA ASMA NADIA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh :

Auliya Inggah Haqiqi

1811100004

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia” disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Auliya Inggah Haqiqi

NIM : 1811100004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia” telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada

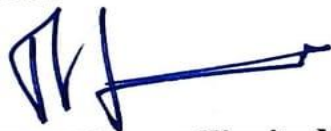
Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juni 2022

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd
NIK. 690 815 349

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II

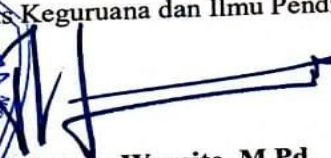


Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002



Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Auliya Ingga Haqiqi

NIM : 1811100004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

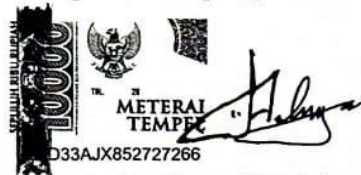
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia” adalah benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila, di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Klaten, April 2022

Yang membuat pernyataan



Auliya Ingga Haqiqi
1811100004

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan, Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh”

(Hamka)

PERSEMBAHAN

Dalam penyelesaian skripsi penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis persembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Margono dan Ibu Sri Bardiyati tercinta yang tidak pernah berhenti mendoakan anaknya sampai saat ini, dan selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Mbak Rikha Laila dan Mas Fajar Kristianto kedua kakak saya yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bagas, Egha, Qiyara, Aksara, Tegar adik-adik sepupu saya yang selalu menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj Indiyah Prana. A, M.Hum. sel
5. aku Pembimbing Akademik saya yang selalu sabar dalam membimbing saya selama masa perkuliahan
6. Ibu Dra. Hj Indiyah Prana. A, M.Hum. dan Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum. selaku kedua dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar dan selalu memberikan arahan kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Mahasiswa PBSI angkatan 2018 teman perjuangan dalam mengarungi pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten yang awal kita tak saling kenal dan kini sudah seperti keluarga, tetap semangat dan semoga kita semua sukses di bidang kita masing-masing.
8. Dosen-dosen PBSI yang telah memberikan ilmunya yang dapat saya gunakan untuk bekal masa depan.

9. Teman-teman UKM GRANAT DPR UNWIDHA Klaten yang merupakan keluarga kedua saya ketika di kampus, tetap semangat dan semoga kita sukses di bidang kita masing-masing
10. Mas Uut sahabat terbaik saya yang selalu sabar dalam mendengarkan keluhan saya selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Staf perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang selalu membantu melengkapi sumber referensi.
12. Almameter Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
13. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, atas terselesaikannya skripsi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. H. Triyono, M.Pd selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. R. Warsito, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Progdi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dra. Hj Indiyah Prana. A, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing akademik yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti
5. Drs. Danang Susena, M.Hum, selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sabar memberikan arahan kepada peneliti di dalam mengerjakan penelitian ini.
6. Seluruh staf pengajar di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini.

7. Bapak, ibu, kakak, dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberikan semangat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penegasan Judul.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Pengertian Sastra.....	16
B. Pengertian Novel.....	17
C. Struktur Novel.....	18
D. Nilai Pendidikan Karakter.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metodologi Penelitian.....	31
B. Objek Penelitian	31
C. Data dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
A. Analisis Struktur Pembangun Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah Karya</i> Asma Nadia	35
1. Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah Karya</i> Asma Nadia	35
2. Analisis Unsur Ekstrinsik Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah Karya</i> Asma Nadia	104
B. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i> Karya Asma Nadia	109
BAB V SIMPULAN, SARAN, IMPLEMENTASI.....	120
A. Simpulan.....	120
B. Saran.....	121
C. Implementasi	121
LAMPIRAN.....	123
A. Identitas Buku	123
B. Sinopsis Novel <i>Cinta di Ujung Sajadah</i>	123
DAFTAR PUSTAKA	126

ABSTRAK

AULIYA INGGA HAQIQI. NIM 1811100004. Skripsi. Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Analisis Struktur dalam penelitian ini berfokus terhadap unsur-unsur pembangun karya sastra yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik serta nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.. Nilai Pendidikan Karakter adalah sebuah cara untuk menumbuhkan sikap atau perilaku manusia ke arah yang lebih baik. Salah satu media untuk menumbuhkan nilai pendidikan karakter adalah melalui buku bacaan, berupa novel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini berupa struktur pembangun novel dan nilai pendidikan karakter novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang terdapat dalam novel , sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia yang diterbitkan pada tahun 2015. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik baca, teknik catat, dan teknik pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan urutan pengumpulan data, seleksi data dan paparan data, analisis data, penarikan kesimpulan.

Analisis struktur dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik meliputi : (1) tema dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia adalah perjuangan seorang anak gadis untuk dapat bertemu dengan ibu kandungnya. (2) Tokoh-tokoh yang terdapat dalam antara lain : Cinta, Makky, Mbok Nah, Papa, Mama Alia, Anggun, Cantik, Salsa, Neta, Aisyah, Adji, Bu Yayah, Emak, Perempuan Tua. (3) Alur yang digunakan dalam novel adalah alur maju. (4) Sudut pandang yang digunakan dalam novel adalah “sudut pandang persona ketiga”. (5) Latar yang digunakan meliputi : latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. (6) Gaya bahasa dimunculkan antara lain : gaya bahasa hiperbola dan gaya bahasa metanomia. (7) Amanat yang disampaikan novel adalah buktikan baktimu kepada orang tua untuk mendapat jalan surga. Unsur ekstrinsik berupa nilai pendidikan karakter, antara lain : religius, toleransi, peduli sosial, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif.

Kata Kunci : Struktur, Nilai Pendidikan Karakter, Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah karya lisan dan tertulis yang mempunyai ciri-ciri keunggulan seperti keaslian, nilai seni, keelokan isi dan terbukti keasliannya (Sudjiman, 1990 :70). Sastra menjadi kekuatan untuk lahirnya gerakan perubahan masyarakat karena sastra memiliki ekspresi seni bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif.

Sumardjo & Saini (1997: 3-4) mengungkapkan bahwa sastra merupakan muncul dari ekspresi dari diri individu yang menghasilkan, pemikiran, pengetahuan, gagasan, dorongan, kepercayaan dalam bentuk gambaran nyata yang membangunkan keindahan dengan alat bahasa. Menurut Hudson (dalam Tarigan 2009:10), sastra adalah hasil dari ungkapan manusia berupa kejadian yang sudah dilihat dan dibuktikan manusia dalam kehidupan serta dirasakan orang mengenai sisi-sisi kehidupan yang menarik minat dari seorang pengarang. Herfanda (2008:131) mengatakan bahwa sastra mempunyai kemampuan yang besar untuk mengajak masyarakat ke masa transisi. Sastra muncul sebagai hasil renungan penulis terhadap berbagai peristiwa-peristiwa yang ada, sehingga menciptakan karya sastra.

Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi yang dialami oleh seseorang dalam kehidupannya di dalam kelompok masyarakat. Menurut Teeuw (dalam Ratna, 2009: 51) Aristoteles menempatkan dasar kuat

tentang tinjauan karya sastra sebagai susunan yang dapat berdiri sendiri. Artinya, karya sastra yang baik harus terdiri atas unsur-unsur yang saling menutup rapat untuk membentuk satu kesatuan. Karya sastra dibagi dua, yaitu karya sastra tulis dan karya sastra lisan. Sastra lisan merupakan sastra yang merangkum ungkapan kesusastraan masyarakat dalam sebuah adat istiadat yang disebarakan dari mulut ke mulut (Danandjaja dalam Rahmawati, 2014:9). Sedangkan sastra tulis merupakan sastra yang memanfaatkan tulisan sebagai media yang dapat dilihat secara bentuk dan hanya memiliki satu versi dalam setiap karya yang dihasilkan menurut (Sutrisno, 1985).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan hasil dari ekspresi manusia yang memiliki nilai keindahan dan keistimewaan di setiap karya yang dihasilkan, sehingga dapat dinikmati oleh seluruh pembaca atau penikmat karya sastra. Karya sastra dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sastra lisan dan sastra tulis. Sastra lisan merupakan kesusastraan yang merangkum ekspresi kesusastraan masyarakat dalam suatu kebudayaan. Sastra tulis merupakan sastra yang menggunakan tulisan sebagai media yang dapat dilihat secara bentuk dan hanya memiliki satu versi dalam setiap karya yang dihasilkan. Secara umum sastra tulis dibagi menjadi tiga, yaitu ; puisi , prosa (cerita pendek, roman, novel), drama. Adapun yang akan dititikberatkan dalam penelitian ini adalah karya sastra berupa prosa yaitu novel *Cinta di Ujung Sajadah* selanjutnya ditulis CdUS karya Asma Nadia .

Novel merupakan prosa rekaan panjang yang dengan menampilkan tokoh-tokoh yang dibuat dengan rentetan peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1984: 53). Novel merupakan jenis karya sastra berbentuk prosa fiksi dengan ukuran yang panjang dan lebih luas (Wicaksono, 2017: 68). Pendapat lain dikemukakan oleh (Nurgiyantoro 2012:4) bahwa novel merupakan sebuah prosa fiksi yang menyajikan sebuah dunia dengan pola kehidupan yang diinginkan oleh pengarang yang bersifat imajinatif. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang menyajikan serangkaian peristiwa dan latar secara tersusun dengan melihat struktur yang ada di dalam setiap karya sastra.

Untuk dapat mengetahui makna karya sastra, dapat dilihat dari struktur karya sastra. Karya sastra tersusun atas unsur pembangunnya, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun yang terdiri dari : tema, tokoh/penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat. Unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangun cerita yang ada di luar cerita, unsur ekstrinsik terdiri dari, psikologi pengarang, latar belakang pengarang, nilai-nilai, dll. Di setiap karya sastra selalu terkandung nilai-nilai yang memperkuat makna karya sastra. Adapun nilai yang terdapat dalam novel adalah nilai sosial, nilai budaya, nilai pendidikan karakter, dan lain-lain.

Pendidikan karakter adalah pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan

seluruh warga sekolah agar dapat mengambil keputusan baik buruk, menjaga yang baik dan menjalankan kebaikan tersebut di kehidupan sehari-hari (Ismawati, 2013: 129). Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai-nilai yang membangun karakter bangsa yaitu Pancasila, antara lain: (1) meningkatkan kemampuan siswa untuk menjadi individu yang berhati baik dan berperilaku baik; (2) membentuk bangsa yang memiliki karakter Pancasila; (3) menumbuhkan kemampuan warga negara agar mempunyai sikap percaya diri, bangga terhadap bangsa dan negara serta mengasihi sesama umat manusia (Kemdikbud, 2011: 7). Karakter yang akan dibentuk meliputi :

1. Religius merupakan sikap taat dalam menjalankan perintah agama yang dianut, serta semua yang dilakukan selalu melibatkan agama dan Tuhan.
2. Semangat kebangsaan adalah sikap dan perilaku individu dalam meletakkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi.
3. Jujur adalah salah satu aspek karakter, moral yang menimbulkan tindakan positif seperti , keterusterangan dan kejujuran.
4. Cinta tanah air merupakan cara individu bersikap dan berfikir dalam membela tanah air terhadap semua bentuk campur tangan dari siapapun.
5. Toleransi merupakan kebijakan moral yang dapat menurunkan serta kewanatikan. kebencian, dan kekerasan,
6. Menghargai prestasi merupakan bentuk nilai pendidikan karakter yang bertujuan untuk mengapresiasi atas keberhasilan yang telah dicapai baik

dari dalam individu maupun keberhasilan yang dicapai dari kelompok/orang lain.

7. Disiplin merupakan perilaku individu yang mencerminkan sikap patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya adalah tanggung jawabnya.
8. Bersahabat/komunikatif merupakan sebuah kepribadian seseorang yang mudah bergaul dengan orang lain. Orang yang memiliki karakter seperti ini biasanya mudah menerima keadaan lingkungan sekitar.
9. Kerja keras merupakan karakter seorang individu yang tidak untuk menyerah dalam menjalankan sesuatu yang dikerjakan.
10. Cinta damai merupakan sikap yang akan membuat ketenangan dalam diri individu, sehingga ia mampu untuk mengontrol emosinya saat sedang bersama orang lain.
11. Kreatif merupakan sikap dan perbuatan yang dimiliki individu dalam menciptakan sebuah inovasi-inovasi baru.
12. Gemar membaca merupakan sebuah kebiasaan seseorang dalam mengerjakan aktivitas membaca untuk memperoleh informasi yang belum diketahui sebelumnya.
13. Mandiri adalah kondisi seorang individu yang mampu berdiri sendiri dan tidak berpegang terhadap orang lain.
14. Peduli lingkungan merupakan sikap individu yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
15. Demokratis merupakan cara pandang seseorang dengan orang lain yang menilai sama hak dan kewajibannya.

16. Peduli sosial merupakan tindakan menghargai orang lain dengan sopan, menghargai perbedaan, tidak melukai perasaan antar manusia, menyayangi manusia dan makhluk lain serta bersedia terlibat dalam kegiatan masyarakat.
17. Rasa ingin tahu merupakan sikap yang berupaya untuk mencari tahu sesuatu yang belum pernah didengar dan dilihat.
18. Tanggung jawab merupakan sikap manusia dalam menjalankan sesuatu dengan sungguh-sungguh serta siap menanggung semua risiko atas perbuatan yang dilakukan.

Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan upaya untuk menumbuhkan pikiran (*intellect*), karakter, dan tumbuh anak. Ketiga hal tersebut tidak dapat dilepaskan agar anak dapat berkembang dengan baik (Warsito dkk, 2017: 1). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dinyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan yang penting untuk mengembangkan kemampuan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Novel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia seorang pengarang berasal dari Jakarta. Asma Nadia adalah penulis perempuan Indonesia yang cukup terkenal. Ia telah melahirkan karya lebih dari 49 buku dan menyusun puluhan buku lain yang berkerjasama dengan pembacanya, antara lain yang tergabung alumni Asma Nadia *Writing Workshop dan Komunitas Bisa Menulis (KBM)* yang dipimpin bersama Isa Alamsyah.

Asma Nadia aktif memberikan *workshop* dan dialog penulisan di berbagai daerah di Indonesia, hingga beberapa kota di Benua Eropa, Benua Australia, Amerika, Afrika, dan beberapa kota di Jepang. Ia menjadi CEO Asma Nadia Publishing House, yang telah mempublikasikan buku-buku *best seller* seperti : *New Catatan Hati Seorang Istri*, *Twitografi*, *No Excuse!*, dan *The Jilbab Traveler Sakinah Bersamamu*, *Think Dinar!*.

Beberapa karya Asma Nadia sudah difilmkan, antara lain : *Emak Ingin Naik Haji*, yang mengukir lima penghargaan di festival film Bandung, sebagai Film Terpuji. Serta *Rumah Tanpa Jendela*, *Assamuallaikum Beijing* dan *17 Catatan Hati*. Selain dilayarlebarkan, karya Asma Nadia juga diorientasi ke dalam sinetron: *Aisyah Putri-Jilbab in Love* dan *Catatan Hati Seorang Istri* (dibintangi Dewi Sandra dan Ashraf Sinclair). Keduanya ditayangkan di RCTI.

Novel *Cinta di Ujung Sajadah* dipilih menjadi objek penelitian karena diasumsikan terdapat nilai sastra berupa unsur-unsur pembangun karya sastra dan nilai pendidikan karakter di dalamnya, serta novel *Cinta di Ujung Sajadah* merupakan salah satu novel terbaik yang ditulis oleh Asma Nadia pada tahun 2015, serta novel *Cinta di Ujung Sajadah* belum pernah dianalisis dengan menggunakan struktur dan nilai pendidikan karakter.

Diceritakan tokoh utamanya bernama Makki Matahari Muhammad dan Cinta. Cinta memendam perasaan terhadap Makky. Nama Makky selalu bersemayam di hatinya. Sejak kecil Cinta menjalani kehidupan sebagai seorang piatu, bahkan ia tidak tahu wajah ibunya. Di rumah ia hidup dengan

Papa, ibu tiri (Mama Alia), dua saudara tiri, dan seorang bernama Mbok Nah. Dalam novel diceritakan, kehidupan Cinta dan keluarganya yang tidak harmonis. Papa Cinta selalu mengikuti kemauan kepada Mama Alia dan kedua saudara tirinya. Semua yang dikerjakan Cinta selalu dinilai salah di mata saudara tirinya. Di tengah-tengah cerita tokoh Cinta bertemu dengan seorang laki-laki bernama Makky Matahari Muhammad tetangga barunya, seorang laki-laki yang memiliki sifat santun dan humoris, Makky mengenalkan kepada Cinta pada dunia fotografi yang membuatnya bahagia. Saat menginjak usia 17 tahun, Cinta memutuskan mengubah penampilannya menjadi lebih baik untuk menutup aurat. Cinta harus melakukan perjalanan panjang untuk dapat bertemu dengan ibu kandungnya, dan berpisah sementara dengan Makky yang sudah mengisi hidupnya. Lewat sebuah amplop lusuh dan sebuah foto yang diberikan oleh Mbok Nah, akhirnya ia pergi ke Jakarta naik kereta untuk mencari keberadaan ibu kandungnya. Di tengah perjalanannya Cinta bertemu dengan seorang laki-laki yang duduk di sampingnya yang bernama Adji. Pengarang menceritakan sosok Adji adalah sosok laki-laki yang humoris dan mudah akrab dengan orang yang baru. Sesampainya di Jakarta Adji membantu Cinta untuk menemukan alamat yang ada di dalam amplop lusuh yang diberikan oleh Mbok Nah. Setibanya di Jakarta mereka kaget dengan keseharian warga di kampung tersebut yang suka bermain judi di siang hari. Di Jakarta Cinta bertemu dengan tokoh Emak. Emak merupakan salah satu sahabat dari ibu kandung Cinta. Ia mengetahui semua perjalanan hidup

Ayungingsih (ibu kandung Cinta) sebelum Ayungingsih pergi karena peristiwa razia malam di kala itu. Setelah selesai pencariannya di Jakarta, ia melanjutkan perlanan kembali menuju kota Bandung. Di tengah perjalanan Cinta bertemu dengan seorang ibu setengah tua dan menawarkannya rumah singgah sementara, sebab ibu tersebut tidak tega melihat Cinta malam-malam pergi sendiri. Pencariannya di Bandung tidak membuahkan hasil. Akhirnya Cinta melanjutkan perjalanan lagi di kota Yogyakarta. Saat sampai di Yogya, dalam proses pencariannya ia ditemani oleh sahabat-sahabatnya yang peduli dengan keadaan Cinta saat itu. Di Yogya, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang merupakan kunci akhir keberadaan ibu kandung Cinta. Sesampainya di sebuah tempat, perempuan tua itu menceritakan kepada Cinta tentang Ayuningsih. Perempuan tua itu mengatakan kepada Cinta yang sejujurnya, bahwa ibu kandungnya telah meninggal dunia. Di akhir cerita, tokoh Cinta harus menerima kenyataan yang sangat pahit. Ibu yang selama ini ia cari dan ia rindukankan ternyata sudah meninggal dunia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Unsur-unsur pembangun yang ada dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.
2. Perjuangan anak bertemu dengan ibu kandungnya.
3. Gambaran dari keseluruhan tokoh novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.
4. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dibatasi unsur-unsur intrinsik, unsur-unsur ekstrinsik pembangun novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia dan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana unsur-unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana unsur-unsur ekstrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia?

3. Bagaimana nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur ekstrinsik novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.
3. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya tentang analisis struktur dan nilai pendidikan karakter dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi referensi lain agar melakukan penelitian mengenai novel dan karya sastra lainnya tentang analisis struktur dan nilai pendidikan karakter.

G. Penegasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah “Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia”. Untuk menghasilkan pemahaman terhadap makna judul penelitian, maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

a. Analisis

Analisis merupakan sebuah bentuk mengapresiasi hasil (karya sastra) yang diwujudkan oleh penulis dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra. Menurut Nana Sudjana (2016:27) analisis merupakan usaha membagi suatu kesatuan yang utuh agar menjadi unsur-unsur dari sebuah analisis.

b. Struktur

Pradopo (1995: 93) mengungkapkan bahwa karya sastra adalah kesatuan yang lengkap yang tersusun atas unsur pembangun karya sastra. Oleh karena itu, untuk mengenal sebuah struktur dalam karya sastra perlu adanya analisis, yaitu penguraian terhadap unsur berupa unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang ada di dalam sebuah karya . Unsur intrinsik antara lain : tema, tokoh & perwatakan, alur, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat, sedangkan unsur ekstrinsik antara lain : psikologi pengarang, latar belakang pengarang, nilai-nilai. Melalui imajinasi pengarang mampu menjadikan sebuah karya sastra lebih bermakna.

c. Nilai

Menurut Salfia (2015) nilai merupakan sesuatu yang penting untuk manusia agar dijadikan sebagai tonggak dalam sebuah karya sastra. Nilai adalah penentu dari apa yang diinginkan baik secara tertulis maupun secara tidak tertulis yang bersifat ideal.

d. Pendidikan Karakter

Menurut Samina dan Hariyanto (2014), pendidikan karakter merupakan cara memberikan tanggung jawab kepada peserta didik agar membentuk manusia yang memiliki karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu bentuk untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yang meliputi : kemauan, tindakan, dan pengetahuan untuk menjalankan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, kebangsaan, lingkungan, maupun kelompok.

e. Novel

Novel adalah bentuk prosa fiksi yang mempunyai cerita panjang serta mengandung banyak pesan yang disampaikan di setiap novel yang telah diciptakan oleh pengarang, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Wicaksono (2017: 68) novel merupakan bentuk karya sastra berupa prosa fiksi dengan ukuran yang panjang dan lebih luas.

f. *Cinta di Ujung Sajadah*

Cinta di Ujung Sajadah adalah novel karya Asma Nadia yang menarik untuk dibaca. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* diterbitkan pertama kali pada tahun 2015 oleh AsmaNadia Publishing House.

Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Asma Nadia menggambarkan seorang gadis yang bernama Cinta. Ia hidup bersama papa, ibu tiri, dan kedua saudara tiri. Diceritakan Cinta bertemu dengan seorang laki-laki bernama Makky Matahari Muhammad yang merupakan tetangga baru Cinta, seorang laki-laki yang memiliki sifat humoris dan santun. Saat menginjak usia Cinta yang ke 17 tahun, Cinta memutuskan untuk mengubah penampilannya lebih baik untuk menutup aurat. Cinta harus melakukan perjalanan panjang untuk bisa bertemu dengan keberadaan ibu kandungnya, dan berpisah sementara dengan Makky yang sudah mengisi hidupnya. Tidak mudah untuk Cinta, bahkan ia sempat putus asa dan itulah puncak perjuangannya untuk mencari keberadaan ibu kandungnya.

g. Asma Nadia

Asmarani Rosalba adalah nama asli Asma Nadia. Asma lahir di Jakarta, 26 Maret 1972. Ia aktif menulis cerpen, puisi, dan resensi di media sekolah. Ia merupakan alumni SMA 1 Budi Utomo, Jakarta. Setelah menyelesaikan studinya di bangku Sekolah Mengah Atas, Asma Nadia meneruskan kuliah di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut

Pertanian Bogor. Ia telah melahirkan karya lebih dari 49 buku dan menyusun puluhan buku lain yang berkerjasama dengan pembacanya, antara lain yang tergabung alumni *Asma Nadia Writing Workshop dan Komunitas Bisa Menulis (KBM)* yang dipimpin bersama Isa Alamsyah. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* ini merupakan salah satu karya dari “Asma Nadia” yang memiliki ketebalan buku viii+328 halaman yang terbit pada tahun 2015 oleh AsmaNadia Publishing House.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut antara lain :

BAB I, Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori yang meliputi Pengertian Sastra, Pengertian Novel, Struktur Novel, Pengertian Nilai Pendidikan Karakter.

BAB III, Metodologi Penelitian yang meliputi Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data .

BAB IV, Pembahasan yang meliputi Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter novel *Cinta di ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

BAB V, Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia maka dapat disimpulkan bahwa novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia merupakan kesatuan yang terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, unsur intrinsik meliputi (tema, tokoh & perwatakan, alur, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat). Tema dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia adalah perjuangan seorang anak gadis bernama Cinta mencari keberadaan ibu kandungnya. Tokoh-tokoh dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia antara lain : Cinta, Makky, Mbok Nah, Papa, Mama Alia, Anggun, Cantik, Salsa, Neta, Aisyah, Adji, Bu Yayah, Emak, Perempuan Tua. Novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia menggunakan alur maju yang dimulai dari tahap: pengenalan, pemunculan konflik, klimaks, antiklimaks, penyelesaian. Adapun sudut pandang yang digunakan dalam novel adalah “sudut pandang persona ketiga”. Latar yang digunakan meliputi : latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Gaya bahasa dimunculkan antara lain : gaya bahasa hiperbola dan gaya bahasa metanomia. Amanat yang disampaikan novel *Cinta di ujung Sajadah* karya Asma Nadia adalah buktikan baktimu kepada orang tua untuk mendapat jalan surga. Kejarlah mimpimu

hingga berhasil sampai semua orang bangga. Jadilah manusia yang kuat setiap menerima ujian yang Tuhan berikan. Unsur ekstrinsik dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia berupa nilai sosial, moral dan nilai pendidikan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah* Karya Asma Nadia nilai yang menonjol adalah nilai pendidikan karakter.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Cinta di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia antara lain : religius, toleransi, peduli sosial, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif.

B. Saran

Penelitian ini perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian ini. Selain itu, disarankan ada penelitian dengan menggunakan pendekatan lain terhadap novel *di Ujung Sajadah* karya Asma Nadia.

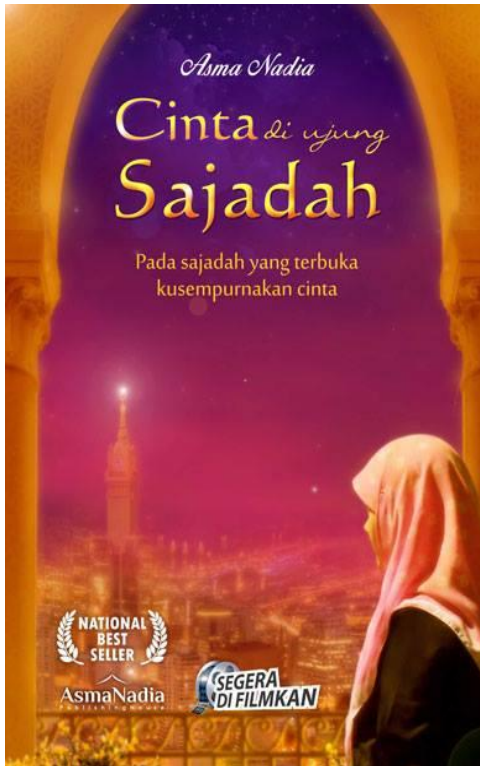
C. Implementasi

Hasil penelitian ini dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat kelas XII Semester 1 dalam KD 3.3 dan 4.3. KD 3.3 dapat menjadi modul pembelajaran yang dirumuskan sebagai berikut : mengidentifikasi informasi yang mencakup orientasi, rangkaian yang saling berkaitan, komplikasi dan

resolusi, dalam cerita (novel) dan KD 4.3 yang dirumuskan sebagai berikut : mengontruksi nilai-nilai dari informasi cerita (novel) dalam sebuah teks eksplanasi.

LAMPIRAN

A. Identitas Buku



Judul Buku	: Cinta di Ujung Sajadah
Pengarang	: Asma Nadia
Tahun Terbit	: 2015
Penerbit	: AsmaNadia Publishing House
Jumlah Halaman	: viii +328 hlm.
Kota Terbit	: Depok, Jawa Barat

B. Sinopsis Novel *Cinta di Ujung Sajadah*

Diceritakan tokoh utamanya bernama Makki Matahari Muhammad dan Cinta. Cinta memendam perasaan terhadap Makky. Nama Makky selalu bersemayam di hatinya. Sejak kecil Cinta menjalani kehidupan sebagai seorang piatu, Cinta bahkan tidak tahu wajah ibunya. Di rumah ia tinggal bersama Papa, ibu tiri (Mama Alia), dua saudara tiri, dan seorang bernama Mbok Nah. Dalam novel diceritakan, kehidupan Cinta dan keluarganya yang tidak harmonis. Papa Cinta lebih berpihak kepada ibu dan saudara tirinya. Semua yang dilakukan Cinta selalu dinilai salah di mata saudara tirinya. Di tengah-tengah cerita tokoh

Cinta bertemu dengan seorang laki-laki bernama Makky Matahari Muhammad tetangga barunya, seorang laki-laki yang memiliki sifat humoris dan santun, dia mengenalkan Cinta pada dunia fotografi yang membuatnya bahagia. Saat menginjak usia 17 tahun, Cinta memutuskan mengubah penampilannya menjadi lebih baik. Cinta harus melakukan perjalanan panjang untuk dapat bertemu dengan ibu kandungnya. Lewat sebuah amplop lusuh dan sebuah foto yang diberikan oleh Mbok Nah, akhirnya ia pergi ke Jakarta naik kereta untuk mencari keberadaan ibu kandungnya. Di tengah perjalanannya Cinta bertemu dengan seorang laki-laki yang duduk di sampingnya yang bernama Adji. Pengarang menceritakan sosok Adji adalah sosok laki-laki yang humoris dan mudah akrab dengan orang yang baru ia kenal. Sesampainya di Jakarta Adji membantu Cinta untuk menemukan alamat yang ada di dalam amplop lusuh yang diberikan oleh Mbok Nah. Setibanya di Jakarta mereka kaget dengan keseharian warga di kampong tersebut yang suka bermain judi di siang hari. Di Jakarta Cinta bertemu dengan tokoh Emak. Emak merupakan salah satu sahabat dari ibu kandung Cinta. Ia mengetahui semua perjalanan hidup Ayungingsih (ibu kandung Cinta) sebelum Ayungingsih pergi karena peristiwa razia malam di kala itu. Setelah selesai pencariannya di Jakarta, ia melanjutkan perlanan kembali menuju kota Bandung. Di tengah perjalanan Cinta bertemu dengan seorang ibu setengah tua dan menawarkannya rumah singgah sementara, sebab ibu tersebut tidak tega melihat Cinta malam-malam pergi sendiri. Pencariannya di Bandung tidak membuahkan hasil. Akhirnya Cinta melanjutkan perjalanan lagi di kota Yogyakarta. Saat sampai di Yogya, dalam proses pencariannya ia

ditemani oleh sahabat-sahabatnya yang peduli dengan keadaan Cinta saat itu. Di Yogya, ia bertemu dengan seorang perempuan tua yang merupakan kunci akhir keberadaan ibu kandung Cinta. Sesampainya di sebuah tempat, perempuan tua itu menceritakan kepada Cinta tentang Ayuningsih. Perempuan tua itu mengatakan kepada Cinta yang sejujurnya, bahwa ibu kandungnya telah meninggal dunia. Di akhir cerita, tokoh Cinta harus menerima kenyataan yang sangat pahit. Ibu yang selama ini ia cari dan ia rindukankan ternyata sudah meninggal dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1999. *A Glossary Literary Terms Sevent Edition*. Boston: Heinle & Heinle
- Aeni, 'Nur. 2004. *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afendi, Akhmad. 2012. "Efektivitas Penggunaan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas X SMK Diponegoro Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andri Wicaksono. 2017. *Pengkajian Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Antonius Simanjuntak, dkk. (2017). *Sejarah Pariwisata Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Azzet Akhmad Muhaimin. 2014. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Budianta, Melani dkk. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesiatara.
- Dharma Kesuma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter, Kerangka, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Emmons, R. a, & Shelton, C. M. 2002. Gratitude and the science of positive psychology. *Handbook of Positive Psychology*.
- Gaffar Fakry, (2010), Pendidikan Karakter Berbasis Islam.(disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Islam, 08-10 April 2010 di Yogyakarta).
- Gaffar, Mohammad Fakry. 2010. "Pendidikan Karakter Berbasis Islam" (Disampaikan pada Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Agama, 8-10 April 2010 di Yogyakarta).

Handoko, T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Liberty: Yogyakarta

Hendrawansyah. 2018. *Paradoks Budaya Tinjauan Strukturalisme Genetik Goldman*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Herfanda, A.Y. 2008. "Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya" dalam Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif, Aanwar Effendi, ed. Yogyakarta: FBS UNY dan Tiara Wacana.

<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/node/740>

<https://www.ilmubahasa.net/2014/11/macam-macam-gaya-bahasa-majas.html>

<https://katadata.co.id/>

<https://id.wikipedia.org/wiki>

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Ombak.

Kemendiknas.2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Kosasih. 2006. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Kiblat Buku Utama

Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter solusi yang tepat untuk membangun bangsa*. Bogor : Indonesia Heritage Foundantion

Mohamad Mustari. 2011. *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Muhammad, Nasir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Ghalia Indonesia.

Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nadia, Asma. 2015. *Cinta di Ujung Sajadah*. Depok:Publishing House.

- Nurgiyantoro, B. 2013. *Toeri Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Omeri, Nopan. 2015. *Jurnal Manajer Pendidikan. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan*. Vol. 9, No. 3, 2015 ISSN 1979-732X.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 1995. *Beberapa teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna Megawangi. 2004. "Pendidikan karakter: Solusi yang tepat untuk Membangun Bangsa". Jakarta: Star Energy (Kakap) Ltd. Susuhunan pakubwana IV, serat Wulangreh (1968 -1920).
- Ratna. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Semarang: Widya Puraya.
- Salfia, Nining. 2015. "Nilai Moral dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhingantoro". *Jurnal Humanika*. 15(3): 1-18.
- Samani, Muchlas, Hariyanto. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan Teori, Metode Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Satoto, Sudiro. 1995. *Metodologi Penelitian Sastra II*. Surakarta: UNS Press.
- Siswanto. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia. .

- Sudjiman, Panuti. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharianto, 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Sumardjo, Jakob dan Saini. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suryaman, Maman. 2012. *Jurnal Kependidikan. Penelitian Inovasi Pembelajaran*. Vol. 42, No. 1, 2012 ISSN 2580-552X.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. 2013. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taum, Yoseph Yapi. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.
- Tjahjono, L. T. 1988 *Apresiasi sastra Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Warsito, Ronggo dkk. 2017. *Pendidikan Karakter*. Klaten: UNWIDHA Press.
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 1989. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 2014. *Teori Kesusastraan* (edisi terjemahan oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja (Edisi ke-3)*. Jakarta. Rajawali Press.
- Yaumi, M. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Predana Media Group.